

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Produksi Padi

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan hanya variabel penggunaan benih (BN), penggunaan pupuk (PPK) dan *dummy* teknologi (D_T). Hal ini dikarenakan secara teknis petani sudah menerapkan langkah-langkah sesuai Prosedur Operasional Standar (POS) seperti pemilihan benih yang cocok, pemberian pupuk yang sesuai rekomendasi dan menggunakan teknologi (traktor) sebagai alat bantu pengolahan lahan sehingga lahan lebih gembur dan lebih efektif dalam mempersiapkan lahan tanam.

Luas lahan (LL) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan dikarenakan luas lahan yang sempit, tenaga kerja (TK) tidak berpengaruh karena penggunaan tenaga kerja yang belum efisien secara alokatif, dan *dummy* teknologi tenaga kerja ($D_T.TK$) tidak berpengaruh terhadap produksi padi disebabkan penggunaan tenaga kerja yang belum sesuai standar optimal pada kegiatan pengolahan lahan disertai penggunaan traktor membuat kegiatan pengolahan lahan tidak efisien (berlebihan).

2. Konsumsi Beras

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi beras rumah tangga tani di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga tani di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan hanya variabel jumlah anggota keluarga (JAK). Pendapatan (P) dan harga beras (H) tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi beras rumah tangga tani dikarenakan beras merupakan kebutuhan pangan pokok.

3. *Marketable Surplus* Beras

Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa terdapat *marketable surplus* beras di Kecamatan Kandangserang yaitu 17.958 kg/mt atau 46,26 persen.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang dapat diterapkan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produksi padi di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan beberapa upaya seperti penggunaan benih yang berkualitas, penggunaan pupuk yang seimbang, penggunaan tenaga kerja yang produktif, dan dianjurkan untuk menggunakan traktor sebagai alat bantu tenaga kerja dorongan untuk memaksimalkan hasil usaha taninya baik secara kuantitas dan kualitas.

2. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pokok rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mencoba alternatif makanan pokok selain beras seperti jagung atau singkong.
3. Masih adanya *marketable surplus* beras menunjukkan bahwa sebenarnya usaha tani padi di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan merupakan usaha tani yang potensial untuk dikembangkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong *marketable surplus* beras yang lebih tinggi adalah peningkatan hasil produksi baik secara kuantitas dan kualitasnya serta peran aktif KUD (Koperasi Unit Desa) untuk membantu petani dalam hal pemasaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak membedakan hasil produksi berdasarkan jenis/varietas padi dan sistem pengairan sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan hal tersebut kedalam model penelitian produksi padi.